

## BAB 4

### PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai situasi dan keadaan. Orientasi kancah memberikan manfaat penting bagi peneliti untuk mengetahui kancah penelitian secara lengkap dan dapat membantu peneliti dalam mempersiapkan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini sendiri akan dilakukan terhadap karyawan di seluruh Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan etos kerja pada karyawan generasi Baby Boomers, generasi X, dan generasi Y. Tentunya dibutuhkan responden karyawan yang sedang bekerja dari generasi Baby Boomers (1946-1964), generasi X (1965-1980), dan generasi Y (1981-1999). Pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian pada karyawan di seluruh Indonesia terutama karyawan *Generasi Baby Boomers*, Generasi X, dan Generasi Y adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya kantor – kantor yang mengelola karyawan dari berbagai macam usia dan generasi.
2. Peneliti menggunakan responden karyawan dari seluruh Indonesia karena memungkinkan peneliti menemukan responden generasi Baby Boomers lebih banyak.
3. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan adanya perbedaan etos kerja dari masing – masing generasi yang ditunjukkan dalam latar belakang masalah penelitian.

Berdasarkan alasan – alasan tersebut maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada karyawan di Indonesia untuk menguji perbedaan etos kerja pada tiga generasi.

## **4.2 Persiapan Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan informed consent yang dapat diisi melalui *Google Form* oleh responden. Informed consent bertujuan untuk menjelaskan maksud, tujuan penelitian, dan menjaga kerahasiaan data yang diberikan responden kepada peneliti, apabila responden bersedia menjadi subjek penelitian. Informed consent diberikan sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dan responden.

### **4.2.1. Penyusunan Alat Ukur**

Dalam penyusunan alat ukur peneliti terlebih dahulu menentukan dimensi atau aspek pada setiap variable yang akan diteliti sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Dimensi - dimensi yang telah ditentukan oleh peneliti tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam membuat item pada skala penelitian.

Penelitian ini akan mengkaji perbedaan etos kerja pada karyawan Generasi Baby Boomers, Generasi X, dan Generasi Y di Indonesia, menggunakan alat ukur berupa skala etos kerja. Jenis skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala *likert*, dengan hasil jawaban yang memiliki nilai dari rendah sampai dengan tinggi

#### **a. Skala Etos Kerja**

Skala penelitian etos kerja disusun berdasarkan tujuh dimensi yang muncul pada etos kerja mencakup *hard work, morality, leisure, centrality of work, wasted time, self reliance, delay of gratification*, dan disusun menjadi item pada skala etos kerja. Skala etos kerja yang digunakan memiliki 4 nilai pilihan pada

jawaban. Skala pada penelitian ini memiliki respon dengan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (1), tidak sesuai (2), sesuai (3), dan sangat sesuai (4). Semakin tinggi skor etos kerja menunjukkan semakin tinggi etos kerja yang dimiliki oleh karyawan. Jumlah item skala etos kerja pada karyawan di Indonesia sebanyak dua puluh delapan item. Sebaran item skala etos kerja dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut:

**Tabel 4.1. Persebaran *Item* skala Etos Kerja**

Dimensi Etos Kerja	Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
<i>Wasted Time</i>	9,11	20,22	4
<i>Centrality of work</i>	3,13	23,27	4
<i>Leisure</i>	4,16	18,25	4
<i>Morality</i>	2,7	24,28	4
<i>Delay of gratification</i>	1,5	12,17	4
<i>Hard work</i>	10,14	19,26	4
<i>Self-reliance</i>	6,8	15,21	4
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

#### 4.2.2. Perijinan Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan *google form* dengan menyebarkan secara kepada karyawan yang fokus sesuai karakteristik populasi dengan tahun kelahiran 1946 – 1999 dari berbagai macam kantor yang ada di Indonesia melalui sosial media *Whatsapp*, penyebaran skala dilakukan dengan membagikan *link* kuesioner melalui grup kantor dan kontak secara personal, guna mendapatkan responden dalam jumlah banyak. Sebelum menyebarkan kuesioner peneliti terlebih dahulu menghubungi salah satu pegawai di beberapa kantor yang akan menjadi tempat penelitian untuk memohon izin serta memberikan *link* kuesioner dan meminta beberapa nomor telepon rekanannya untuk selanjutnya peneliti mengirimkan kuisisioner secara personal. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner menggunakan *link google form* (<https://forms.gle/AxajWhfxvhYmjwwW6>) yang mulai disebar pada tanggal 23

Juni 2021 hingga 5 Juli 2021. Tampilan Google Form dapat dilihat pada lampiran A.2.

Hasil uji coba pada skala variabel penelitian menggunakan metode *try out* terpakai dimana data yang diambil untuk uji validitas dan reliabilitas juga akan digunakan sebagai data penelitian. Peneliti menggunakan metode *try out* terpakai dikarenakan banyaknya karyawan pada Generasi *Baby Boomers* yang segera purna tugas dan mempengaruhi jumlah responden pada Generasi *Baby Boomers*. Skala yang digunakan pada penelitian akan di uji coba dengan menggunakan program *SPSS Statistic Subscription for Windows* versi 20.0. Uji validitas pada data penelitian menggunakan teknik *Product Moment Karl Pearson* yang di koreksi dengan *Part Whole*. Uji reliabilitas pada penelitian menggunakan teknik Alpha Cronbach (0,05). Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada skala etos kerja didapatkan 22 item dengan total keseluruhan jumlah responden yang terkumpul sebanyak 291 responden, untuk selanjutnya data tersebut akan dilakukan uji komparatif dengan menggunakan teknik *one way anova*

#### **4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

##### **4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Etos Kerja**

Proses lain yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan uji validitas pada alat ukur etos kerja dengan menggunakan teknik *product moment* Pearson. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui atau mengukur akurat tidaknya sebuah item dari kuesioner (Azwar, 2015). Berdasarkan hasil uji validitas terhadap dua puluh delapan item skala etos kerja dengan taraf signifikansi 0,05 pada 291 karyawan mendapat nilai  $r$  minimal yaitu 0,1381. Pengujian dilakukan dalam tiga putaran dengan enam item gugur dan dua puluh dua item lainnya valid pada putaran ketiga. Skala etos kerja mendapatkan nilai koefisien validitas

sebesar 0,166 – 0,467. Persebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada table 4.2

**Tabel 4.2 Item Valid dan Gugur pada Skala Etos Kerja**

Dimensi	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Hard Work</i>	9,11	20*,22	4
<i>Morality</i>	3*,13	23*,27	4
<i>Leisure</i>	4,16	18,25	4
<i>Centrality of Work</i>	2,7	24,28	4
<i>Wasted Time</i>	1,5	12,17	4
<i>Self Reliance</i>	10*,14	19,26	4
<i>Delay of Gratification</i>	6,8*	15*,21	4
Jumlah	14	14	28

\*: gugur

Berdasarkan hasil uji validitas pada skala etos kerja terdapat 6 *item* yang dinyatakan gugur dan 22 *item* dinyatakan valid, maka skala yang akan digunakan dalam pengolahan data penelitian sesungguhnya dengan 22 *item*. Hasil perhitungan uji validitas skala etos kerja dapat dilihat pada lampiran C.1.

Uji reliabilitas pada skala etos kerja dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang mendapatkan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,784. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur tersebut dapat dinyatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan uji reliabilitas skala etos kerja dapat dilihat pada lampiran C.2.

#### 4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 23 Juni 2021 hingga 5 Juli 2021, dengan total jumlah responden yang didapat sebanyak 291 responden. Penyebaran data dilakukan dengan menyebarkan *link google form* kepada karyawan di seluruh Indonesia dengan rentang kelahiran 1946-1999.

Tabel 4.4. Cross-Tabulation Subjek Penelitian

	generasi	Jeniskelamin		Total
		perempuan	laki-laki	
Sumatera Utara	generasi X	0	1	1
	Total	0	1	1
Sumatera Barat	generasi Y	0	2	2
	Total	0	2	2
Sumatera Selatan	generasi X	0	1	1
	Total	0	1	1
Banten	generasi Y	2	2	4
	generasi X	0	3	3
	generasi baby boomer	0	1	1
Jawa Barat	Total	2	6	8
	generasi Y	4	5	9
Jakarta	generasi X	0	5	5
	Total	4	10	14
Jawa Tengah	generasi Y	4	18	22
	generasi X	0	9	9
	generasi baby boomer	1	1	2
DIY	Total	5	28	33
	generasi Y	24	35	59
Jawa Timur	generasi X	11	52	63
	generasi baby boomer	10	30	40
	Total	45	117	162
Bali	generasi Y	3	4	7
	generasi X	8	7	15
	generasi baby boomer	3	2	5
Kepulauan Riau	Total	14	13	27
	generasi Y	12	14	26
Sulawesi Selatan	generasi X	5	5	10
	generasi baby boomer	2	2	4
	Total	19	21	40
Total	generasi Y	0	1	1
	Total	0	1	1
Total	generasi Y	0	1	1
	Total	0	1	1
Total	generasi Y	0	1	1
	generasi X	49	83	132
	generasi baby boomer	24	83	107
Total	Total	16	36	52
	Total	89	202	291